

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam karya sastra memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan makna. Menurut Sudaryat (2008: 8), karya sastra merupakan salah satu bentuk kreasi seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran. Berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahasa dalam sastra memiliki ciri khas karena berbentuk *idiosyncratic* atau pilihan kata yang digunakan adalah hasil pengolahan dan ekspresi individu penyair. Salah satu unsur kebahasaan yang memperkaya makna dalam puisi adalah Idiom. Idiom sebagai satuan bahasa yang berbentuk kata, frasa, atau kalimat yang maknanya tidak dijelaskan berdasarkan tata bahasa yang umum digunakan dan tidak dapat disimpulkan dari unsur-unsur penyusunnya (Chaer 2013: 74). Dengan demikian, idiom dalam puisi berperan sebagai sarana untuk memperindah bahasa dan mengekspresikan makna secara mendalam.

Makna idiom termasuk dalam pembahasan semantik. Semantik membahas tentang makna dalam suatu ungkapan berupa lisan ataupun tulisan. Menurut Dewi (2009: 1), semantik adalah cabang ilmu yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Semantik dapat disebut juga sebagai komponen dari struktur bahasa yang berkaitan dengan makna atau arti suatu tuturan, yang berfokus pada makna dalam kalimat maupun ungkapan. Melalui kajian semantik, peneliti terhadap idiom dapat dipahami secara mendalam berdasarkan konteks penggunaannya. Oleh karena itu, semantik menjadi pendekatan yang tepat untuk menganalisis idiom, terutama dalam karya sastra seperti puisi.

Penelitian ini menganalisis idiom pada kumpulan puisi “Bantalku Ombak Selimutku Angin” karya D. Zawawi Imron. Alasan peneliti memilih puisi Zawawi karena puisi-puisi tersebut seringkali menggunakan gaya penulisan yang khas dan unik untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan menambah wawasan terutama dalam kajian bahasa, khususnya idiom. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada idiom-idiom yang terdapat dalam puisi Zawawi sebagai bentuk kekayaan bahasa yang tidak hanya memperindah karya sastra, tetapi juga menyiratkan makna yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi idiom dan mengungkap makna idiomatik yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat memperkaya kajian kebahasaan dalam ranah sastra Indonesia, khususnya dalam aspek semantik. Selanjutnya, untuk menganalisis idiom dalam puisi peneliti menggunakan teori Yayat Sudaryat bertujuan untuk mempermudah penelitian.

Teori idiom menurut Sudaryat (2008: 80), terdapat dua bentuk idiom dalam bahasa Indonesia, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh adalah idiom yang seluruh unsurnya telah membentuk satu kesatuan makna yang tidak dapat diartikan secara terpisah dari kata-kata pembentuknya. Contoh kutipan idiom penuh yang terdapat dalam puisi Zawawi yaitu “bahwa palu yang ditukulan ke meja hijau” (Imron, 2022:52). Idiom *meja hijau* bermakna persidangan atau pengadilan. Bentuk yang kedua, idiom sebagian adalah idiom yang maknanya dapat digambarkan dari salah satu unsur pembentuknya. Contoh kutipan idiom sebagian “kalau nanti berhampa tangan jangan kakak kembali pulang” (Zawawi, 2022:100). Idiom *hampa tangan* bermakna tidak berhasil atau tidak membawa apa-apa.

Kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D. Zawawi Imron juga dinalisis dengan penggunaan idiom berdasarkan sumber acuannya. Menurut Sudaryat (2008: 93) Penggunaan idiom berdasarkan sumber acuannya dibagi menjadi enam. Pertama, idiom dengan nama bagian tubuh merupakan sumber idiom yang salah satu unsurnya mengacu pada nama tubuh, seperti *rendah hati*. Kedua, idiom dengan nama warna merupakan sumber idiom yang salah satu sumbernya mengacu pada nama warna, seperti *meja hijau*. Ketiga, idiom dengan nama benda-benda alam yaitu sumber idiom yang salah satunya mengacu pada nama benda-benda alam, seperti *kaki langit*. Keempat, idiom dengan nama binatang yaitu sumber idiom yang salah satunya mengacu pada nama binatang, seperti *kutu busuk*. Kelima, idiom bagian nama bagian tumbuhan merupakan idiom yang salah satu unsurnya mengacu pada nama bagian tumbuhan, seperti *buah dada*. Terakhir, idiom dengan kata bilangan, seperti frasa *berkaki tiga*.

Penelitian dengan judul “Analisis Idiom Dalam Kumpulan Puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* Karya D. Zawawi Imron (Kajian Semantik)” penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang penggunaan idiom yang terdapat dalam puisi tersebut. Idiom sebagai bagian dari kekayaan bahasa, memiliki peran penting dalam membentuk makna yang bersifat tersirat, sehingga memberikan aspek yang menarik dan unik. Selain itu, penelitian ini menjadi signifikan karena kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D.Zawawi Imron belum pernah diteliti secara khusus dari perspektif semantik, khususnya dalam kajian idiom. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi semantik dalam ranah sastra Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, berikut rumusan masalah dari penelitian ini:

- 1.2.1 Bagaimanakah bentuk dan makna idiom dalam kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D. Zawawi Imron?
- 1.2.2 Bagaimanakah sumber dan makna idiom dalam kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* Karya D. Zawawi Imron?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan makna idiom yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D. Zawawi Imron
- 1.3.2 Mendeskripsikan sumber dan makna idiom yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* Karya D. Zawawi Imron.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam kajian semantik terkait penggunaan makna suatu bahasa serta mengembangkan teori khususnya mengenai makna, bentuk-bentuk, dan sumber idiomatis dalam kumpulan puisi “*Bantalku Ombak Selimutku Angin*” karya D. Zawawi Imron

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa PBSI

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami dan menganalisis idiom dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang penerapan kajian semantik dalam studi linguistik dan sastra.

1.4.2.2 Bagi Pembaca Karya Sastra

Penelitian ini dapat membantu pembaca memahami makna idiomatik yang digunakan dalam puisi, sehingga pembaca mendapatkan pesan dan makna yang terkandung dalam karya sastra secara lebih mendalam.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengkaji penggunaan idiom pada karya sastra. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam penelitian tentang aspek lain dari makna idiom atau menggunakannya pada karya sastra lain. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan motivasi terhadap pengembangan kajian lebih lanjut di bidang linguistik dan semantik.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam sebuah penelitian dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau perluasan topik utama, sehingga penelitian menjadi lebih fokus dan pembahasannya lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada analisis idiom dalam kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D. Zawawi Imron, untuk mendeskripsikan makna, bentuk, dan sumber idiom berdasarkan acuannya. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal.

1.6 Definisi Operasional

Peneliti memberikan definisi operasional untuk mempermudah konsep yang diteliti agar tidak menimbulkan adanya ketidakjelasan dan kesalahpahaman maksud, maka. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.6.1 Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna dalam penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan objek penelitian ini yakni puisi.
- 1.6.2 Idiom adalah satuan bahasa berupa kata, frasa, maupun kalimat yang maknanya tidak dapat dipahami dari unsur pembentuknya.
- 1.6.3 Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa dengan cara yang menarik seringkali disusun dengan irama, rima, dan pilihan kata yang padat serta penuh makna. Penelitian ini menggunakan kumpulan puisi *Bantalku Ombak Selimutku Angin* karya D. Zawawi Imron